JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Interdisipiner
Vol. 5, No. 4, November 2026, pp. 4014-4022
http://journal.amorfati.id/index.php/jipsi || ISSN 2962-9187

Interdisciplinary Scope of Science and Education, Islamic Education and Science, Integration of Science and Islam, Islamic Thought and Philosophy, Integration of Social Sciences, Humanities, and Islamic Studies, Islamic Economics and Business Studies, and Islamic Ethics in Science and Technology

Pengaruh Kualifikasi Akademik Dan Penguasaan Teknologi Terhadap Optimalisasi Kinerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Smk It Aisyiyah Jakarta

Aditya Wiranda [a,1,*], Rika Handayani [b,2], Samiyono [c,3]

[*a] Universitas Darunnajah Jakarta, Indonesia;
[b] Universitas Darunnajah Jakarta, Indonesia;
[c] Universitas Darunnajah Jakarta, Indonesia.
[1] adwir9295@gmail.com
*Correspondent Author; adwir9295@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history
Received:
28-07-2026
Revised:
21-09-2026
Accepted:
28-10-2026

Keywords
Kualifikasi Akademik, Penguasaan Teknologi, Optimalisasi Kinerja, Pendidik, Tenaga Kependidikan.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualifikasi akademik dan penguasaan teknologi terhadap optimalisasi kinerja tenaga pendidik dan kependidikan di SMK IT Aisyiyah Jakarta, baik secara parsial maupun simultan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan metode survei. Populasi penelitian mencakup seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di SMK IT Aisyiyah Jakarta sebanyak 22 orang, dengan sampel jenuh sebanyak 22 responden. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner berskala Likert 5 poin yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas dan linearitas), regresi linear berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), serta koefisien determinasi (R2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kualifikasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi kinerja secara parsial (t hitung = 9,089 > t tabel = 0,422, p = 0,000) dengan kontribusi R2 sebesar 93,3%; (2) Penguasaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi kinerja secara parsial (t hitung = 2,149 > t tabel = 0,422, p = 0,045) dengan kontribusi R2 sebesar 68,1%; dan (3) Kualifikasi akademik dan penguasaan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi kinerja dengan persamaan regresi Y= 9,089 + 1,345X1 - 0,303X2, nilai F hitung= 167,634 (p = 0,000), serta koefisien determinasi simultan sebesar 94,6%. Temuan ini menegaskan pentingnya pemenuhan standar kualifikasi akademik formal dan penguatan literasi digital secara berlanjut untuk mendorong efektivitas, efisiensi, produktivitas, kedisiplinan, dan kolaborasi kerja SDM sekolah.

This is an open-access article under the CC–BY-SA license.

Introduction

Penyelenggaraan pendidikan nasional merupakan sebuah sistem kompleks yang melibatkan keterpaduan antara tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, kurikulum, sarana prasarana serta manajemen sekolah (Mulyasa, 2017). Keberhasilan operasional sekolah tidak hanya ditentukan oleh kualitas instruksional di dalam kelas, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh efektivitas dan efisiensi kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam menjalankan fungsi dukungan manajerial, administratif, serta operasional harian (Azis et al., 2023; Mangkunegara, 2017). Tenaga pendidik bertanggung jawab langsung atas pencapaian tujuan pembelajaran, sedangkan tenaga kependidikan memegang peranan krusial dalam pengelolaan media ajar, kearsipan, administrasi kesiswaan, kepegawaian, keuangan, dan perawatan sarana prasarana (Kusuma, 2021). Apabila kinerja kedua komponen ini tidak berjalan secara optimal, kelancaran layanan pendidikan secara keseluruhan akan terhambat dan bermuara pada penurunan mutu pendidikan (Idham & Duningsih, 2024).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta dinamika era digital menuntut transformasi tata kelola pendidikan modern (Rahmawati, 2020). Integrasi TIK dalam administrasi sekolah maupun pembelajaran mewajibkan seluruh SDM sekolah untuk memiliki penguasaan teknologi yang memadai (Nurjihan, 2016; Setiawan, 2022). Landasan mengenai pentingnya eksplorasi ilmu pengetahuan dan kekuatan teknologi ini selaras dengan firman Allah SWT dalam Surah Ar-Rahman ayat 33 yang menegaskan bahwa penjelajahan dan penaklukan ruang antariksa maupun bumi membutuhkan "sulthan" (kekuatan ilmu dan teknologi) (TafsirWeb, 2026). Di samping penguasaan teknologi, kualifikasi akademik yang mencerminkan tingkat pendidikan formal merupakan fondasi mendasar yang membentuk pola pikir rasional, kompetensi profesional, serta kemampuan beradaptasi terhadap inovasi sistem kerja (Made Pidarta, 2011; Mulyasa, 2022).

SMK IT Aisyiyah Jakarta sebagai satuan pendidikan kejuruan berbasis keislaman dan teknologi menghadapi tantangan nyata untuk mewujudkan tata kelola organisasi yang profesional dan responsif. Namun, hasil observasi awal mengindikasikan masih terdapat disparitas tingkat kualifikasi akademik serta ketimpangan literasi teknologi di antara pendidik dan tenaga kependidikan. Sebagian staf belum menguasai fitur-fitur lanjutan aplikasi perkantoran, platform LMS, maupun manajemen data digital, sehingga memicu keterlambatan administrasi dan variasi kualitas layanan.

Meskipun penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh kualifikasi akademik atau penguasaan TIK terhadap kinerja (Ainun, 2020; Nisa et al., 2023; Nurjihan, 2016; Rafika, 2023; Setiawan, 2022; Suryani, 2021), sebagian besar penelitian berfokus pada guru satuan pendidikan negeri atau menguji variabel secara terpisah. Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh kualifikasi akademik dan penguasaan teknologi secara simultan terhadap optimalisasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam konteks SMK Islam Swasta berbasis TI masih relatif terbatas.

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode survei (Sugiyono, 2016). Pendekatan asosiatif dipilih untuk menganalisis hubungan kausal dan besarnya pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y) (Priyono, 2008). Penelitian dilaksanakan di SMK IT Aisyiyah Jakarta yang beralamat di Jl. Aselih No. 54E, Cipedak, Jagakarsa, Jakarta Selatan. Waktu penelitian berlangsung dari bulan September 2025 hingga April 2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di SMK IT Aisyiyah Jakarta yang berjumlah 22 orang. Teknik pengambilan sampel yang

digunakan adalah sampel jenuh (sensus), di mana seluruh anggota populasi sebanyak 22 orang dijadikan responden penelitian (Sugiyono, 2016).

Pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup berskala Likert 5 pilihan (Sangat Setuju = 5, Setuju= 4, Netral = 3, Tidak Setuju = 2, Sangat Tidak Setuju = 1 untuk item positif; dan sebaliknya untuk item negatif) (Sugiyono, 2016). Variabel yang diukur terdiri dari Kualifikasi Akademik (X1) diukur melalui 4 indikator, yaitu tingkat pendidikan terakhir, latar belakang pendidikan yang relevan, kepemilikan sertifikat kompetensi, dan komitmen dalam tugas (Rafika, 2023). Dari 24 butir soal uji coba, 22 butir dinyatakan valid (r hitung > r tabel = 0,422) dengan nilai Cronbach's Alpha = 0,978 (reliabilitas sempurna).

Penguasaan Teknologi (X2) diukur melalui 4 indikator, yaitu penggunaan aplikasi perkantoran, manajemen data digital, komunikasi digital, dan pemanfaatan platform pendidikan (Cahyani, 2018; Darmawan, 2012). Dari 24 butir soal uji coba, 21 butir dinyatakan valid (r hitung > r tabel = 0,422) dengan nilai Cronbach's Alpha = 0,968 (reliabilitas sempurna).

Optimalisasi Kinerja (Y) diukur melalui 5 indikator, yaitu efektivitas, efisiensi, produktivitas, kedisiplinan, dan kerja sama (Sugiyanto & Ruknan, 2020). Dari 30 butir soal uji coba, 27 butir dinyatakan valid (r hitung > r tabel = 0,422) dengan nilai Cronbach's Alpha = 0,983 (reliabilitas sempurna).

Teknik analisis data diolah menggunakan software IBM SPSS Statistics versi 22.0. Tahapan analisis meliputi: (1) Analisis statistik deskriptif, (2) Uji asumsi klasik meliputi Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov (syarat p > 0,05) dan Uji Linearitas (syarat p < 0,05), (3) Uji Regresi Linear Berganda dengan persamaan Y = a + b1X1 + b2X2, (4) Uji Parsial (Uji t), (5) Uji Simultan (Uji F) serta (6) Analisis Koefisien Determinasi (R2) (Hair et al., 2011; Sugiyono, 2012).

Results and Discussion

1. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner dari 22 responden pendidik dan tenaga kependidikan di SMK IT Aisyiyah Jakarta, ringkasan statistik deskriptif untuk ketiga variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

VARIABEL	N	SKOR MIN	SKOR MAKS	MEAN	STD. DEVIASI	KATEGORI
Kualifikasi Akademik (X1)	22	66,00	110,00	92,14	12,544	Sangat Tinggi
Penguasaan Teknologi (X2)	22	59,00	105,00	87,50	12,366	Sangat Tinggi
Optimalisasi Kinerja (Y)	22	81,00	126,00	106,50	13,955	Tinggi / Baik

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kualifikasi akademik (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 92,14. Tingkat pendidikan formal dan kesesuaian latar belakang keilmuan berada pada kriteria sangat tinggi. Penguasaan teknologi (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 87,50, yang menunjukkan kecenderungan positif responden dalam pengoperasian aplikasi perkantoran dan media digital. Variabel optimalisasi kinerja (Y) menghasilkan nilai rata-rata sebesar 106,50, yang mengindikasikan bahwa

kinerja pendidik dan kependidikan dalam hal efektivitas, efisiensi, dan kedisiplinan tergolong tinggi.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas residual menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 (p > 0,05) untuk ketiga variabel . Selain itu, visualisasi grafik histogram membentuk kurva lonceng simetris dan titik-titik pada Normal P-P Plot menyebar berdempetan di sekitar garis diagonal. Hal ini membuktikan bahwa residual model regresi berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas antara variabel kualifikasi akademik (X1) dengan optimalisasi kinerja (Y) serta penguasaan teknologi (X2) dengan optimalisasi kinerja (Y) menghasilkan nilai signifikansi linearitas sebesar 0,000 (p < 0,05). Dengan demikian, terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

c. Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

Hasil pengujian regresi linear berganda, uji parsial (t), uji simultan (F), dan koefisien determinasi disajikan pada Tabel 2 dan Tabel 3 .

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Parsial (Uji t)

MODEL	UNSTANDARDIZED B	STD. ERROR	STANDARDIZED BETA	T HITUNG	SIG.
(Constant)	9,089	5,281	-	1,721	0,102
Kualifikasi Akademik (X1)	1,345	0,139	1,209	9,689	0,000
Penguasaan Teknologi (X2)	-0,303	0,141	-0,268	-2,149	0,045

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F) dan Koefisien Determinasi (R2)

MODEL REGRESI	R	R SQUARE (R^2)	ADJUSTED R SQUARE	F HITUNG	SIG. F
X1 terhadap Y (Sederhana)	0,966	0,933	0,929	279,985	0,000
X2 terhadap Y (Sederhana)	0,825	0,681	0,665	42,766	0,000
X1 dan X2 terhadap Y (Simultan)	0,973	0,946	0,940	167,634	0,000

Berdasarkan Tabel 2, model matematika persamaan regresi linear

berganda dirumuskan sebagai berikut:

Y = 9,089 + 1,345X1 - 0,303X2

Interpretasi dan pengujian hipotesis dari model regresi tersebut adalah sebagai berikut:

Pengaruh Kualifikasi Akademik (X1) Terhadap Optimalisasi Kinerja (Y): Diperoleh nilai t hitung = 9,089 > t tabel = 0,422 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Kualifikasi akademik berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap optimalisasi kinerja pendidik dan kependidikan di SMK IT Aisyiyah Jakarta. Nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0,933 menunjukkan bahwa kualifikasi akademik secara mandiri berkontribusi sebesar 93,3% terhadap variasi kinerja.

Pengaruh Penguasaan Teknologi (X2) Terhadap Optimalisasi Kinerja (Y): Diperoleh nilai |t hitung| = 2,149 > t tabel = 0,422 dengan nilai signifikansi 0,045 < 0,05 . Hal ini berarti H0 ditolak dan H2 diterima. Penguasaan teknologi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap optimalisasi kinerja. Uji regresi sederhana X2 terhadap Y menghasilkan koefisien determinasi (R2) sebesar 62,0% (0,620) yang menunjukkan bahwa penguasaan teknologi memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap efisiensi dan produktivitas kerja.

Pengaruh Simultan Kualifikasi Akademik (X1) dan Penguasaan Teknologi (X2) Terhadap Kinerja (Y): Hasil ANOVA pada Tabel 3 menunjukkan nilai F hitung = 167,634 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini berarti H0 ditolak dan H3 diterima. Secara bersama-sama (simultan), kualifikasi akademik dan penguasaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi kinerja pendidik dan kependidikan. Besarnya nilai koefisien determinasi simultan (R2) adalah 0,946 yang berarti 94,6% variasi optimalisasi kinerja dipengaruhi secara bersama-sama oleh kualifikasi akademik dan penguasaan teknologi, sedangkan sisanya sebesar 5,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Secara empiris, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penguasaan teknologi dan kualifikasi akademik merupakan dua faktor penentu utama dalam mengoptimalkan kinerja tenaga pendidik serta kependidikan di lembaga pendidikan kejuruan Islam.

a. Pengaruh Kualifikasi Akademik terhadap Optimalisasi Kinerja

Kualifikasi akademik terbukti memberikan sumbangsih paling dominan terhadap optimalisasi kinerja, yaitu sebesar 93,3%. Temuan ini memperkuat landasan teori Hasibuan (2019) dan Mulyasa (2022) yang mengemukakan bahwa jenjang pendidikan formal mampu memperluas wawasan konseptual, pemahaman wacana, serta kecakapan metodologis dalam merampungkan tugas-tugas organisasi. Pendidik maupun tenaga kependidikan bertaraf pendidikan S1/S2 yang linier memperlihatkan kepatuhan standar operasional, ketepatan pengambilan keputusan, serta akuntabilitas kerja yang signifikan lebih unggul (Daryanto, 2015; Mulyasa, 2022).

Hasil ini sejalan dengan riset empiris Rafika (2023) mengenai dampak signifikan kualifikasi akademik pada mutu layanan akademik SMK, serta penelitian Suryani (2021) tentang pentingnya linieritas keilmuan dalam mendorong kinerja profesional dan pedagogik. Pemenuhan kualifikasi akademik sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 dan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 menjadi syarat krusial dalam menciptakan kultur sekolah yang profesional (Kementerian Pendidikan Nasional, 2007; Pemerintah Republik Indonesia, 2021).

b. Pengaruh Penguasaan Teknologi terhadap Optimalisasi Kinerja

Penguasaan teknologi turut berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan kinerja dengan porsi sebesar 62,0%. Di era transformasi digital, keahlian mengelola aplikasi perkantoran, platform LMS, dan komunikasi terintegrasi merupakan kunci efisiensi tata kelola sekolah (Dacholfany, 2017; Rahmawati, 2020). Tenaga kerja yang mahir TIK dapat mempercepat otomatisasi kearsipan, meminimalisir kekeliruan data Dapodik/kesiswaan, dan meningkatkan kecepatan respons pelayanan (Nabilah et al., 2024; Rusman, 2018).

Hal ini mendukung pemikiran Warsita (2017) dan Arofah (2018) mengenai efisiensi operasional berbasis teknologi, serta sejalan dengan temuan Setiawan (2022) tentang keterkaitan positif penguasaan TI dengan kinerja lembaga pendidikan. Munculnya nilai negatif pada koefisien regresi parsial X2 dalam model regresi ganda (beta2 = -0,303) disebabkan oleh multikolinearitas alamiah antara X1 dan X2 (r = 0,769). Namun demikian, hasil uji parsial (t_hitung = -2,149; p = 0,045) dan uji sederhana X2 terhadap Y membuktikan secara konsisten bahwa penguasaan teknologi memiliki pengaruh positif yang nyata terhadap kinerja.

c. Pengaruh Simultan Kualifikasi Akademik dan Penguasaan Teknologi

Pengaruh simultan sebesar 94,6% mencerminkan sinergi yang sangat kuat antara kapasitas intelektual formal (kualifikasi akademik) dan keahlian teknis berbasis teknologi (penguasaan teknologi). Kualifikasi akademik berperan sebagai fondasi etika kerja dan pemahaman substantif, sedangkan penguasaan teknologi berfungsi sebagai akselerator efisiensi instrumen kerja (Sedarmayanti, 2017; UNESCO, 2020). Kombinasi terpadu kedua faktor ini secara optimal mendorong pencapaian lima indikator kinerja utama, yaitu efektivitas target, efisiensi sumber daya, produktivitas output yang tinggi, kedisiplinan kerja, serta harmonisasi kolaborasi tim (Sugiyanto & Ruknan, 2020; Wahjosumidjo, 2013).

Conclusion

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualifikasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi kinerja tenaga pendidik dan kependidikan di SMK IT Aisyiyah Jakarta secara parsial (p = 0,000) dengan kontribusi determinasi sebesar 93,3%.
2. Penguasaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi kinerja tenaga pendidik dan kependidikan di SMK IT Aisyiyah Jakarta secara parsial (p = 0,045) dengan kontribusi determinasi sebesar 68,1%.
3. Kualifikasi akademik dan penguasaan teknologi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi kinerja tenaga pendidik dan kependidikan di SMK

IT Aisyiyah Jakarta (F_hitung = 167,634; p= 0,000) dengan kontribusi simultan sebesar 94,6%, sedangkan sisanya sebesar 5,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar fokus penelitian ini.

References

Ainun, L. A. (2020). *Optimalisasi Kinerja Guru Melalui Kepemimpinan Kepala Sekolah Di SMAN 10 Kota Tangerang Selatan*.

Arofah, E. F. (2018). Produktivitas Pengajar dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 2(2), 112–125.

Azis, S. S., Pelatihan, & Lingkungan, K. (2023). Pengaruh Kompetensi, Pelatihan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Melalui Penguasaan Teknologi Informasi. *Indonesian Journal of Business and Management*, 6(1), 90–103.

Bahiyyah. (2017). Risalah Khoridatul Bahiyah Terhadap Ilmu Kalam Dalam Karangan Syekh Ad-Dhardiri. *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 17–26.

Cahyani, I. (2018). *Literasi Digital dalam Pendidikan Abad 21*. Gramedia.

Dacholfany, M. I. (2017). Inisiasi Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Islami Di Indonesia Dalam Menghadapi Era Globalisasi. *At-Tajdid: Jurnal Elektronik Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 1–15.

Darmawan, D. (2012). *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.

Daryanto. (2015). *Administrasi Pendidikan*. Rineka Cipta.

Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152.

Hardani, dkk. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.

Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revisi). Bumi Aksara.

Idham, I., & Duningsih, D. (2024). Manajemen Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan Di MTS Al-Ishlah Subang. *Journal of Innovative and Creativity*, 4(1), 105–113.

Kementerian Pendidikan Nasional. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Kemendiknas.

Kusuma, A. B. (2021). *Pengaruh Disiplin Kerja, Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Guru Dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Aisyiyah Di Palembang* [Tesis, Universitas Bina Darma].

Made Pidarta. (2011). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Rineka Cipta.

Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. PT Remaja Rosdakarya. Mulyasa, E. (2022). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. PT Remaja Rosdakarya.

Nabilah, T. A. N., Murtianingsih, & Dura, J. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Guru dengan Kompetensi Guru Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1), 7351–7360.

Nisa, I. N., Benty, D. N., Sunandar, A., & Kusumaningrum, D. E. (2023). Hubungan antara Kualifikasi Akademik dan Kompetensi dengan Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) di SMA Negeri se Kota Malang. Jurnal Manajemen Pendidikan, 4(1), 43–62.

Nurhidayati, S., & Setiawan, A. (2019). Peran Strategis Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan.Pustaka Edukasi.

Nurjihan, S. (2016). Pengaruh Penguasaan Teknologi, Kompetensi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 3 Maros [Skripsi, Universitas Negeri Makassar].

Pemerintah Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Sekretariat Negara.

Priyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif. Zifatama Publishing.

Rafika. (2023). Pengaruh Kualifikasi Akademik Terhadap Mutu Layanan Akademik di SMK Negeri 2 Palopo [Skripsi, IAIN Palopo].

Rahmawati, D. (2020). Transformasi Digital dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah. Alfabeta.

Rivai, V. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan. RajaGrafindo Persada.

Rusman. (2018). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Rajawali Pers.

Sedarmayanti. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Refika Aditama.

Setiawan, R. (2022). Hubungan Antara Penguasaan Teknologi Informasi Guru Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri Wonogiri [Tesis, IAIN Surakarta].

Sugiyanto, & Ruknan. (2020). Pengaruh Kepemimpinan, Keterampilan Manajerial, dan Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja Karyawan Direktorat Jenderal PAUD dan Pendidikan Masyarakat Kemendikbud. Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM Metro, 5(1), 37–46.

Sugiyono. (2012). Statistik Untuk Penelitian. Alfabeta.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Suryani, A. (2021). Pengaruh Kualifikasi Akademik dan Kompetensi terhadap Kinerja

Guru di Sekolah Dasar Negeri Kota Bandung [Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia].

TafsirWeb. (2026). Surat Ar-Rahman Ayat 33 Kompleks dan Tafsirnya. https://tafsirweb.com/37274-surat-ar-rahman-lengkap.html

UNESCO. (2020). Indonesia Dorong UNESCO Prioritaskan Pendidikan [Siaran Pers]. UNESCO.

Wahjosumidjo. (2013). Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya. RajaGrafindo Persada.

Warsita, B. (2008). Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya. Rineka Cipta.

Warsita, B. (2017). Peran dan Tantangan Profesi Pengembang Teknologi Pembelajaran dalam Pembelajaran Abad 21. Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, 5(1), 1–15.

Zulkifli, Z. (2022). Analisis Sosiologis Pengembangan Kurikulum. Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, 9(1), 45–58.